

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai hasil temuan yang melibatkan BUMDes Pandansari Desa Wukirsari dalam pengambilan Strategi Pengembangan Desa Wisata bahwa pelaksanaan pengembangan pariwisata Desa Wukirsari sangat ditentukan oleh strategi perencanaan dan pendekatan perencanaan yang dipilih. Melalui pendekatan perencanaan strategis, BUMDes Pandansari bisa lebih responsif untuk memahami keberadaan organisasi dan lingkungan yang selalu berubah secara dinamis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi Peningkatan Kerjasama

Dalam upaya meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak langkah Strategi yang diambil BUMDes Pandansari sudah cukup baik yaitu pada Strategi Peningkatan Kerjasama, dengan upaya melakukan penyusunan strategi menarik yang dapat dilakukan, dengan kekuatan dan komitmen yang kuat, BUMDes berusaha melebarkan sayapnya dengan memperkuat kerjasama dengan pokdarwis dan Karang taruna untuk bisa merespon cepat peluang-peluang yang ada dengan melakukan penyusunan strategi seperti, penyusunan profil wisata yang menarik, menonjolkan Desa Wukirsari sebagai desa Wisata yang memiliki karakteristik yang berbeda.

2. Strategi Peningkatan Serta Masyarakat

Peran serta Masyarakat sangatlah penting dalam keikutsertaan dalam proses berjalannya suatu program maupun perencanaan suatu program, Pada Desa Wukirsari kurangnya empati dari Masyarakat dalam memelihara objek daya tarik wisata yang ada di sekitar mereka, masih minimnya kesadaran akan menjaga kondisi lingkungan objek wisata supaya tidak rusak, dan terbengkalai. Dengan perumusan Strategi peningkatan serta masyarakat diharapkan kedepannya empati dari masyarakat akan bertambah.

3. Strategi pemanfaatan kelembagaan pariwisata

Kelembagaan pada BUMDes Pandansari sepanjang perjalanannya, pada dua tahun terakhir ini mengalami kelemahan dan kemunduran dengan ditandai dengan sebagian tenagakerja/SDM yang ada di dalam BUMDes perlahan ada yang mengundurkan diri dan ada sebagian yang tidak aktif lagi. Untuk mencegah supaya tidak terjadi lagi dibutuhkan strategi pemanfaatan kelembagaan, salah satu langkahnya yaitu membentuk lembaga-lembaga yang saling kordinatif dan sinergis.

4. Strategi Promosi yang Efektif

Pada Desa Wukirsari Potensi Pariwisata yang dimiliki belum banyak disorot dan dikenal oleh masyarakat luas, karena mengingat promosi yang dilakukan belum maksimal seperti menyebar poster dan website desa saja, diperlukan strategi yang lebih kuat untuk bisa mengenalkan wisata yang ada di Desa Wukirsari. Langkah BUMDes Pandansari dalam pengambilan

perumusan strategi promosi yang efektif kedepannya diharapkan akan menjadikan Desa wisata Wukirsari semakin dikenal oleh masyarakat, salah satu upaya strategi yang ditempuh yaitu menyusun langkah-langkah pemasaran yang jitu dan menggena dan membuat media social karena saat ini media social mempunyai peran yang signifikan untuk berkembangnya wisata.

5. Strategi Optimalisasi Insfrastruktur dan Fasilitas Pariwisata

Infrastruktur dan fasilitas pariwisata merupakan pendukung berjalanya wisata , pada Desa Wukirsari berbagai objek wisata masih dijumpai kurangnya optimalisasi infrastruktur dan sebagian fasilitas yang rusak terbengkalai. Minimnya infrastruktur dan fasilitas akan menjadi dampak negatif tersendiri untuk berkembangnya wisata, daya tarik mulai berkurang. Dengan hadirnya perumusan strategis dari BUMDes dengan kedepannya akan mampu merubah dan mengoptimalkan Infrastruktur dan Fasilitas Pariwisata.

6. Perencanaan Peningkatan Kemampuan SDM

Sumber daya manusia (SDM) tidak lepas dari suatu perencanaan Strategi BUMDes Pandansari dalam pengembangan Desa Wisata Wukirsari, strategi peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki BUMDes Pandansari dinilai masih sangat minim, minim akan SDM yang sesuai dengan kemampuan masing-masing, diperlukanya SDM pendukung terlebih pada bidang Pariwisata, kedepannya bisa menciptakan inovasi untuk

perkembangan Desa Wukirsari sebagai Desa Wisata yang baik, perkembangan SDM bisa melalui pelatihan atau workshop.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi BUMDes Pandansari dalam upaya pengembangan Desa Wisata di Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, maka peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Diharapkan Pemerintah Desa dan semua pihak terkait saling mendukung menurut fungsi dan kapasitasnya masing-masing dalam mewujudkan Desa Wukirsari sebagai Desa Wisata.
2. Diperlukan adanya monitoring dan evaluasi untuk melihat progres program yang telah dilaksanakan.
3. Untuk mengatasi keterbatasan SDM yang profesional maka BUMDes perlu mengadakan rekrutmen pegawai-pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan yang mumpuni dan sesuai di bidangnya, serta sering diadakanya seminar mengenai Pariwisata.
4. Untuk mengoptimalkan strategi promosi maka BUMDes hendaknya membuat atau mengaktifkan *social media* secara optimal dan aktif, dan menjelaskan di dalamnya secara detail tentang daya tarik pariwisata yang ada di Desa Wukirsari supaya wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Desa Wisata Wukirsari.